



PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN PDB TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA TAHUN 1993-2022

Fakhrana Diah Ayu Sabrina, Daryono Soebagiyo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan PDB Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 1993-2022 yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar dan PDB terhadap penanaman modal asing di Indonesia tahun 1993-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang penyajian datanya berbentuk numerik dan dianalisis menggunakan data statistik. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memahami bagaimana hubungan antara variabel yang terikat dan variabel bebas dengan fenomena yang ada. Dapat diketahui bahwa nilai tukar dan PDB terdapat pengaruh terhadap investasi asing, sedangkan inflasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap investasi asing.

Kata Kunci: penanaman modal asing, inflasi, nilai tukar, pdb.

PENDAHULUAN

Dalam keberhasilan pembangunan salah satu prasyaratnya yaitu pertumbuhan ekonomi yang stabil, terutama di negara berkembang. Salah satu negara berkembang tersebut adalah Indonesia dengan perekonomian terbuka. Dalam suatu negara dibutuhkan biaya yang tinggi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Faktor yang dapat membiayai kegiatan pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu modal. Di samping itu, daya produksi yang

termasuk rendah dan konsumsi yang tinggi membuat negara berkembang tidak mempunyai pengeluaran yang cukup dalam pemenuhan kebutuhan pertumbuhannya ekonominya (Purba, 2020). Maka dari itu, salah satu caranya yaitu dari penanaman modal asing.

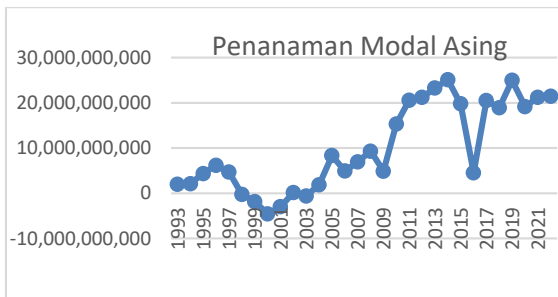
Penanaman modal asing di Indonesia merupakan salah satu bentuk untuk menarik minat investor untuk melakukan kegiatan menanam aset pada suatu proyek atau usaha dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari. Menurut (Jamil & Hayati, 2020),

*Correspondence Address : Fakhrana2506@gmail.com, daryono51@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v11i1.2024. 343-348

© 2024UM-Tapsel Press

penanaman modal asing merupakan sumber pembiayaan luar negeri, hal ini sangat bermanfaat dalam menunjang pembangunan dalam negeri, terkhusus pada pembangunan sektor yang sesungguhnya, sehingga diharapkan berdampak pada terbukanya kesempatan kerja yang luas.



Gambar 1. Grafik Penanaman Modal Asing
 Sumber *WorldBank 1970-2022*

Pada tabel diatas dapat dilihat seberapa besar investasi penanaman modal asing di Indonesia dari tahun 1993 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Di Indonesia penanaman modal asingnya mengalami penurunan yang signifikan, yakni pada tahun 1996 tercatat penanaman modal asing sebanyak 6.194.000.000 USD dan terus menurun per tahunnya hingga tahun 2000 sebanyak -4.550.355.285 USD. Tetapi, pada tahun 2009 sampai 2014 mengalami peningkatan yang signifikan. Tercatat sebanyak 4.877.369.178 USD pada tahun 2009 dan terus meningkat per tahunnya hingga 2014 sebanyak 25.120.732.059 USD. Penanaman modal asing diatas juga berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia.

Inflasi adalah peningkatan harga barang, yang disebabkan oleh turunnya nilai uang dalam jangka waktu tertentu Ariska et al., (2023). Tingkat inflasi yang rendah sangat menguntungkan bagi suatu negara dan perekonomiannya karena tidak terjadi ketimpangan ekonomi di semua sektor perekonomian, menciptakan lapangan kerja baru dan kelebihan jumlah uang beredar dalam

memenuhi permintaan yang merupakan penyebab utama terjadinya inflasi. Keynesian tidak menyangkal pendapatnya namun pendapat monetaris menambahkan bahwa ketersediaan barang dan jasa memenuhi kebutuhan masyarakat Yanti & Soebagiyo, (2022). Selain inflasi, indikator makroekonomi lain yang mempengaruhi penanaman odal asing yaitu nilai tukar.

Nilai tukar merupakan alat pengukur keadaan perekonomian dalam suatu negara. Apabila dalam suatu negara memiliki kondisi perekonomian yang stabil, maka dapat dikatakan juga nilai mata uang dalam suatu negara tersebut stabil Silaban, (2022). Selama periode tahun 1993 hingga 2022, Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berfluktuasi cukup signifikan. Walaupun terdapat periode-periode yang stabil, seperti beberapa tahun tertentu, ada juga periode-periode ketika nilai tukar rupiah berada di bawah tekanan atau penurunan. Faktor eksternal dan internal antara lain kondisi perekonomian global, kebijakan moneter, dan kondisi domestik dapat mempengaruhi fluktuasi nilai tukar pada periode ini. Penanaman modal asing juga berpengaruh terhadap PDB.

PDB adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam perekonomian dengan jangka waktu tertentu. PDB merupakan variabel yang memiliki posisi paling penting diantara variabel makroekonomi yang ada dalam pengukuran kinerja perekonomian di suatu negara Dewi Sartika et al., (2019). Setiap negara harus transparan terhadap masyarakatnya mengenai pendapatan negara, itulah sebabnya PDB nominal sebagian besar negara bisa diakses oleh siapa pun, di mana saja, melalui pusat statistik di negara-negara yang menyediakan. PDB juga merupakan gambaran yang memungkinkan investor memahami

situasi perekonomian dalam negara tersebut Chandra & Winny, (2021).

KAJIAN LITERATUR

Inflasi adalah suatu tindakan terjadinya harga komoditas meningkat secara terus menerus (Purnama, 2021). Hal ini menciptakan ketidakpastian bagi banyak pelaku usaha dan menyebabkan inflasi jangka Panjang, sehingga aktifitas produksi menjadi tidak memberikan keuntungan, investasi produksi akan menurun dan tingkat kegiatan perekonomian akan menurun. (Daryono Soebagiyo, 2018).

Nilai tukar atau kurs adalah nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lainnya, dalam hal ini harga Rupiah terhadap Dollar Amerika yang harus dibayar untuk membeli Dollar Amerika tersebut. (Panjaitan et al., 2021). Nilai Tukar Rupiah merupakan perbandingan nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang lainnya. Nilai tukar yang stabil diperlukan untuk menciptakan lingkungan usaha yang mendukung kemajuan dunia usaha. (Unud, 2018).

Penanaman Modal Asing Adalah hanya mencakup penanaman modal asing langsung yang berbasis modal yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang undang dan digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha di Indonesia (Putri et al., 2021). Penanaman modal asing dan ekspansi di Indonesia memiliki dampak pada terciptanya banyak industri baru yang kemudian dapat meningkatkan tingkat produktivitas suatu barang atau jasa, selain itu juga akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja sehingga pendapatan masyarakat pun meningkat. (Vira et al., 2021)

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan di suatu negara dengan jangka waktu tertentu (Meyliana, 2017). PDB didefinisikan sebagai total nilai seluruh produksi barang atau jasa di suatu wilayah selama periode waktu yang ditentukan (biasanya pertahun). PDB

beda dengan produk nasional bruto karena PDB mencakup pendapatan faktor-faktor produksi dari luar negeri yang digunakan di dalam negeri. Oleh sebab itu, PDB hanya mengukur total output dalam suatu negara saja tanpa memperhitungkan hal lainnya. (Wayan, 2016).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu penanaman modal asing dan 3 variabel independen yaitu inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto (PDB). Penelitian ini juga menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif regresi data time series modifikasi dari Aprilinafiah et al., (2021). Data sekunder ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), WorldBank. Alat analisa yang digunakan yaitu program E-Views 9. Langkah pertama adalah mengestimasi model regresi data time series dengan menggunakan analisis regresi berganda. Menggunakan Uji Multikolinieritas, Normalitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas dan linieritas. Langkah selanjutnya menggunakan uji hipotesis meliputi uji f, uji t, R².

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + e_t$$

Dimana :

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien

Y : Penanaman Modal Asing

X_1 : Inflasi

X_2 : Nilai Tukar

X_3 : Pendapatan Domestik Bruto

t : Tahun

e : Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik Partial Adjustment Model (PAM) untuk memperkirakan dampak Inflasi, Nilai Tukar, dan PDB terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia

tahun 1993-2022. Hasil estimasi PAM beserta Gauss- Uji asumsi Markov, dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Estimation Output PAM Estimation Output PAM

$Y_t = -106,3378 + 77,37142X1_t$	
$-0,713847X2_t + 28,43936X3_t$	
$(0,0266)$	$(0,2230)$
$(0,0000)$	$(0,0000)$
$R^2 = 0,8502$; DW-Stat. = 1,7337; F-Stat. = 49,1979;	
Prob. F-Stat. = 0,0000	
Uji Diagnosis	
(1) Multikolinieritas (VIF)	
$X_1 = 1,2797$; $X_2 = 2,6679$; $X_3 = 3,0211$	
(2) Normalitas Residual (Jarque-Bera Test)	
JB(2) = 13,6282; Prob. JB(2) = 0,0011	
(3) Otokorelasi (Breusch-Godfrey Test)	
$X^2(2) = 2,1481$; Prob. $X^2(2) = 0,7085$	
(4) Heteroskedastisitas (White Test)	
$X^2(9) = 6,4835$; Prob. $X^2(9) = 0,6907$	
(5) Linieritas (Ramsey Reset Test)	
F(1,25) = 1,9583; Prob. F(1,125) = 0,1740	
Sumber Olah Data 2023	

Berdasarkan Tabel 1, koefisien regresi nilai Adjusted R-Square tahun sebelumnya sebesar 0,8329 sehingga memberikan hasil $\delta = 1 - 0,8329$ yaitu sebesar 0,1671 atau 16,71%. Nilai tersebut memenuhi persyaratan validitas PAM, karena nilai δ berada dalam kisaran 0 hingga 1 dan signifikan secara statistik. Kedua kondisi tersebut menunjukkan bahwa model estimasi merupakan model PAM yang valid, yang menunjukkan adanya hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel yang terikat dan variabel bebas yang dipilih untuk membangun model ekonometrik dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan konstanta dan koefisien diperoleh model penduga jangka Panjang sebagai berikut :

Hasil uji Jarque-Bera (JB) menunjukkan probabilitas statistic JB sebesar 0,0011 yang berarti kurang dari $\alpha(0,1)$, sehingga residual tidak terdistribusi normal. Kemudian, probabilitas pada uji Breusch-Godfrey (BG) sebesar 0,7085 yang berarti

lebih besar dari $\alpha(0,1)$, sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi pada model. Residu pada model ini bersifat homoskedastik berdasarkan hasil uji White menunjukkan probabilitas sebesar 0,6907 yang berarti tidak terjadi heterokedastesis pada model regresi. Kemudian, pada uji Ramsey Reset menunjukkan probabilitas F statistic sebesar 0,1740 yang berarti model ekonometrik yang digunakan sudah tepat atau linier. Terdapat tiga variabel independen yang memiliki variance inflasi faktor (VIF) kurang dari 10, yaitu inflasi, nilai tukar, dan PDB. Jadi dapat dikatakan tidak ditemukan masalah multikolinieritas yang serius. Uji F menunjukkan bahwa prob. F-statistik 0,0000 yang artinya lebih kecil dari $\alpha(0,05)$. Oleh karena itu, secara keseluruhan inflasi, nilai tukar, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing. Selanjutnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,8502 menunjukkan bahwa 85,02% variasi penanaman modal asing disebabkan oleh variasi inflasi, nilai tukar, dan PDB. Sisanya sebesar 14,98% disebabkan oleh variabel di luar model.

Tabel 2. T-Test Result

Variabel	Coefficient	Sig. t	Description	Conclusion
X1	1,248	0,223	$\alpha = 0,05$	Not Significant
X2	-2,350	0,027	$\alpha = 0,05$	Significant
X3	8,812	0,001	$\alpha = 0,05$	Significant

Sumber Olah Data 2023

Berdasarkan pada tabel 2, dapat ditentukan bahwa nilai tukar dan PDB itu faktor penentu yang signifikan terhadap penanaman modal asing, meskipun inflasi tidak menunjukkan dampak yang nyata, berdasarkan hasil pada tabel 1 dan 2, terlihat bahwa nilai tukar dan PDB memberikan dampak buruk terhadap penanaman modal asing,

meskipun pengaruh inflasi masih belum dapat disimpulkan.

Hasil penelitian variabel Inflasi terhadap PMA di Indonesia tidak signifikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Aprilinafiah et al., (2021) variabel inflasi mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia, sedangkan menurut Septifany et al., (2015) variabel inflasi memiliki efek negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. Hasil penelitian variabel Nilai Tukar terhadap PMA di Indonesia signifikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Septifany et al., (2015) nilai tukar rupiah terhadap dollar berpengaruh signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia, sedangkan menurut Pratiwi et al., (2015) Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Asing. Kemudian, hasil penelitian variabel PDB terhadap PMA di Indonesia signifikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Aprilinafiah et al., (2021) variabel produk domestik bruto mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan PDB Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 1993-2022 menggunakan analisis regresi data time series, dapat disimpulkan bahwa, Nilai Tukar dan PDB merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap investasi asing di Indonesia. Namun, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi asing di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilinafiah, M., Basalamah, Z., & Pembangunan, E. (2021). Analisis pengaruh kurs, inflasi, pdb, dan keterbukaan ekonomi terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia

tahun 2012-2019. *Zakik Basalamah BEP*, 2(2), 191-208.

Ariska, A., Nurjanah, & Salman. (2023). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Ekonomi*, 1(2).

Chandra, T., & Winny, L. (2021). Korelasi Antara Investasi dengan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 2(1), 53-57.

<http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/medeka>

Daryono Soebagiyo, A. (2018). analisis pengaruh kurs dollar as, pdb dan inflasi terhadap ekspor Indonesia tahun 2006.I - 2016.I. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499-2508.

Dewi Sartika, U., Siddik, S., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1821>

Jamil, P. C., & Hayati, R. (2020). Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 1-4. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

Meyliana, D. (2017). *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Jumlah Deposito Mudārabah Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015 Pendahuluan Perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat .*, 8, 263-284.

Panjaitan, P., Purba, E., & Darwin, D. (2021). pengaruh jumlah uang beredar dan nilai tukar terhadap inflasi di Sumatra Utara. 3(1).

Pratiwi, N. M., AR, M. D. A., & Farah, D. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bungan SBI, dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(2), 86310.

Purba, B. (2020). *Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009 - 2018*. 4(2), 244-255.

Purnama, L. (2021). pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatra Utara. 1(7), 411-418.

Putri, V., Manisha, K., Buana, U. M., Mercu, U., & Jakarta, B. (2021). analisis minat

penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing di Indonesia. 2(5), 710-720.

Septifany, A. T., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa Terhadap Penanaman Modal Asing Di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2), 1-7.

Silaban, R. (2022). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Ekspor Non Migas di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 50-59.

Unud, E. M. (2018). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia*. 7(6), 3172-3200.

Vira, Sri, & Kiki. (2021). analisis pengaruh penanaman modal asing, ekspor, utang luar negeri, dan tingkat inflasi terhadap produk domestik bruto Indonesia. 10(2), 95-104.

Wayan, N. (2016). analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs) dan pertumbuhan produk domestik bruto (pdb) terhadap indeks harga saham gabungan (ihsg) studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia. 17(April), 43-52.

Yanti, Y. W. T. F., & Soebagiyo, D. (2022). Analisis Pengaruh Jub, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Tahun 2005-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 249. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i2.1256>